

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digitalisasi setiap industri bersaing berupaya memberikan inovasi produk terbaik kepada konsumen. Setiap perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas terbaik agar mendapatkan keuntungan yang maksimal. Maka dari itu, setiap perusahaan jasa atau manufaktur menjadikan kualitas sebagai pondasi utama. Perusahaan harus mempertahankan standar mutu produk yang di hasilkan untuk menciptakan kualitas yang baik. Cara tersebut sangat efektif dalam mempertahankan perusahaan dan memenangkan persaingan. Kualitas produk yang diberikan kepada konsumen berkaitan dengan *service level* perusahaan, dengan kesadaran perusahaan untuk mengutamakan *service level* terhadap keinginan konsumen yang mengakibatkan perusahaan terus berinovasi dalam menjamin kualitas produk yang dihasilkan.

Pengendalian kualitas merupakan keseluruhan kumpulan aktivitas dimana kita berusaha untuk mencapai kondisi "*fitness for use*" tidak peduli dimana aktivitas tersebut akan dilaksanakan yaitu mulai pada saat produk dirancang, diproses, sampai selesai dan di distribusikan ke konsumen atau pelanggan. Pengendalian kualitas merupakan kegiatan pemantauan, evaluasi dan upaya tindak lanjut dalam mencapai persyaratan mutu yang ditetapkan dalam produksinya.

PT Cahaya Buana Intitama nasional yang berkantor pusat di Sentul-Bogor. Cahaya Buana Group memiliki hampir 50 pabrik dan cabang penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia, mulai dari Medan hingga Jayapura. PT Cahaya Buana Intitama adalah perusahaan yang memproduksi berbagai perabot rumah tangga atau *furniture*. Perusahaan memproduksi serta memasarkan produk meliputi *furniture* plastik, *springbed*, kasur busa dan panel (*knockdown furniture*). Merk dagang *furniture* dari Cahaya Buana Group, antara lain Napolly (*furniture* plastik), Bigland (*springbed*), Bola Dunia (kasur busa), Big Panel, Kea Panel, dan A Panel (panel *furniture*) untuk berbagai jenis serta berbagai ukuran yang dipasarkan ke seluruh wilayah Republik Indonesia.

PT Cahaya Buana Intitama bertekad menjadi perusahaan *furniture* yang memimpin pasar dan memiliki citra positif serta kondusif bagi semua pihak sehingga diakui sebagai *asset* nasional. Unggul berkarya puas bekerjasama menjadi moto perusahaan agar terus mengembangkan perusahaannya dan dapat bersaing dengan produk lainnya. PT Cahaya Buana Intitama memiliki produk *furniture* plastik, yakni meja dan kursi, *cabinet*, *container*, *nacase*, dan *houseware*. Kelima jenis produk tersebut memiliki puluhan *type* dengan warna dan desain yang berbeda. Salah satu produk yang penulis amati pengendalian kualitasnya, yakni SRS 4 dan 5 AK1 PUMA. Pemilihan produk tersebut dikarenakan produk banyak diproduksi setiap minggunya, produk ini banyak di pesan oleh PT Cahaya Buana Kemala sebagai konsumen pertama PT Cahaya Buana Intitama. Produk yang di minati, diantaranya SRS-4 AK1 PUMA dan SRS-5 AK1 PUMA. Dikarenakan kedua *type* tersebut menggunakan komponen yang sama dengan perbedaan susunan rakitan atau laci, susunan rakitan SRS-4 dengan susunan 4 laci dan SRS-5 dengan susunan 5 laci. Produk SRS 4 dan 5 AK1 PUMA diambil menjadi contoh kasus pengendalian kualitas di PT CBI.

Pengambilan kasus kecacatan produk di PT CBI saya melakukan observasi diantara dua produk tersebut. Berdasarkan hasil observasi pada produk SRS 4 dan 5 AK1 PUMA, kecacatan terbanyak pada jenis cacat legok. Kecacatan tersebut terjadi karena belum adanya gugus kendali mutu yang disebabkan kurangnya *manpower* QC pada PT Cahaya Buana Intitama. Observasi lebih dalam dilakukan pada produk SRS 4 dan 5 AK1 PUMA.

1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Cahaya Buana Intitama untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan di perguruan tinggi terhadap dunia kerja. Dengan melakukan perbandingan antara materi yang didapatkan selama perkuliahan dengan keadaan lapang yang sebenarnya sehingga menambah kemampuan, keterampilan dan kreatifitas yang dimiliki di bidang pengendalian kualitas pada produksi meja agar mampu bersaing di masa yang akan datang. Tujuan khusus yang diharapkan, yakni

- a) Mempelajari kegiatan perencanaan, perancangan, dan pengendalian produksi secara umum, serta mendalami pemahaman terkait pengendalian kualitas pada PT Cahaya Buana Intitama.
- b) Mempelajari aspek pengendalian kualitas pada PT Cahaya Buana Intitama dan memberikan saran kepada perusahaan sesuai dengan keadaan yang terjadi dan materi yang didapat selama perkuliahan di perguruan tinggi.

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini di harapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi mahasiswa, perusahaan, perguruan tinggi, dan PT Cahaya Buana Intitama. Berikut manfaat yang diharapkan dari PKL, yakni

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Kegiatan PKL diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, dengan meningkatna rasa tanggung jawab profesi didalam diri mahasiswa. Adapun manfaat yang diharapkan dari kegiatan PKL, yakni

- a) Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang didapatkan pada saat perkulihan di perguruan tinggi kedalam dunia kerja.
- b) Mendapatkan wawasan mengenai etika kerja, keterampilan, dan wawasan yang lebih luas.
- c) Mendapatkan pengalaman langsung dunia kerja sesuai dengan bidang Manajemen Industri.
- d) Mendapatkan pengetahuan mengenai pengendalian kualitas yang di terapkan oleh PT Cahaya Buana Intitama.

1.3.2 Bagi Perusahaan

Manfaat yang diharapkan bagi perusahaan dari kegiatan Praktik Lapangan Kerja bagi perusahaan secara terperinci, yakni

- a) Mendapatkan alternatif solusi dari permasalahan di perusahaan sesuai dengan ilmu yang didapatkan selama perkulihan di perguruan tinggi.
- b) Mengenalkan perusahaan kepada akademik dan masyarakat luas.

- c) Memberikan kontribusi kerja bagi perusahaan sesuai dengan bidang Manajemen Industri.

1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan Peraktik Lapangan Kerja bagi perguruan tinggi secara terperinci, yakni

- a) Menjadi *feedback* bagi perguruan tinggi untuk usulan perbaikan atau perubahan kurikulum.
- b) Menjalinkan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara perguruan tinggi dan perusahaan untuk pengembangan profesi pada program studi MNI.
- c) Memberikan mahasiswa keterampilan kerja praktik kerja sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi untuk membuat sebuah kegiatan ilmiah yang terfokuskan pada kegiatan yang dibuat sebelumnya dan tetap terfokuskan. Dengan adanya batasan ini mahasiswa dapat lebih mudah dalam mencapai tujuan awal yang telah dibuat.

Aspek khusus kajian penulisan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini merupakan aspek perencanaan berupa Pengendalian Kualitas di PT Cahaya Buana Intitama. Aspek khusus yang menjadi kajian penulis di PT Cahaya Buana Intitama mencakup beberapa kajian sebagai berikut:

- a) Sistem manajemen kualitas.
- b) Kebijakan kualitas *input*, proses dan *output*.
- c) Pelaksanaan gugus kendali mutu (GKM).
- d) Pengendalian kualitas pada produksi SRS 4 dan 5 AK1 PUMA.
- e) Penerapan *seven tools* dengan *check sheet*, diagram pareto, bagan kendali, *fishbone* dan *why-why analysis* (5W + 2H).